

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan analisa yang telah dibuat, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari pengerjaan proyek Analisa dan Perancangan Otomasi Proses *Medical Check Up* berbasis Web sebagai berikut:

1. Proses bisnis yang terjadi pada departemen *medical check up* di RSHIKE memerlukan penyingkatan proses, terutama pada proses registrasi dan *appointment*.
2. Kurang optimalnya kinerja karyawan karena jumlah pegawai yang terbatas sementara pasien terus bertambah banyak.
3. Keresahan pasien saat mendaftar dalam memastikan apakah akan mendapat slot pada hari yang sama atau tidak.
4. Rancangan yang telah dibuat telah memiliki fitur-fitur untuk menjawab permasalahan yang ada seperti informasi *medical check up* secara *online* sehingga pasien dapat menerima informasi terbaru, registrasi pasien baru serta pengisian slot *appointment* secara otomatis, serta fitur penyimpanan dokumen-dokumen pasien yang diperlukan.

#### 1.2 Saran

Berdasarkan hasil rancangan yang telah dibuat, penulis menyarankan beberapa strategi praktis untuk pengembangan teknologi selanjutnya sebagai berikut:

1. Pengembangan dapat menggunakan *framework* sehingga secara struktur data dan *logic* yang digunakan dapat lebih teratur dengan menerapkan konsep *Model View Controller* (MVC).
2. Aplikasi dikembangkan menjadi *Progressive Web App* (PWA) sehingga dapat berkompetisi dengan aplikasi *mobile*.
3. Penyatuan *database* oleh perusahaan untuk semua cabang rumah sakit agar pengembangan aplikasi dapat menjadi lebih mudah.

### **1.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam pengerjaan proyek penulis telah mengusahakan agar dilaksanakan sesuai dengan prosedur, namun masih memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu karena dalam pengerjaannya penulis harus mengerjakan proyek dalam kurun waktu selama magang serta membantu *supervisor* dalam pekerjaannya.
2. Penulis masih berstatus magang dalam pengerjaan proyek sehingga kesulitan dalam meraih data-data yang bersifat privasi.
3. Keterbatasan waktu yang dimiliki tim operasional dalam melakukan *meeting* untuk mendiskusikan kebutuhan pengguna.
4. Kurangnya jumlah tim untuk bisa bekerja sama menyelesaikan proyek yang sesuai dengan ketentuan.